

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN ONLINE
KELAS XI IPS di SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Disusun Oleh:
Rani Shyntia Paulina Sitorus
1700884202009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
2021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online
Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi**

Nama : Rani Shyntia Paulina Sitorus

NIM : 1700884202009

Program Studi : Pendidikan Matematika

**Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang
berlaku untuk diuji sidangkan.**

Jambi, 29 April 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Sri Dewi M.Pd

Drs. H. Harman, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Aisyah, S.Pd.I., M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Shyntia Paulina Sitorus
NIM : 1700884202009
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau plagiat dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 29 April 2021

**Rani Shyntia Paulina Sitorus
NIM 1700884202009**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi
pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 April 2021
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Lab Mikro Teaching

TIM PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Harman, M.Pd	Ketua Penguji	_____
2.	Sri Dewi, M.Pd	Sekretaris	_____
3.	Silvia Fitriani, M.Pd	Penguji Utama	_____
4.	Relawati, M.Pd	Penguji	_____

Diketahui Oleh :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Aisyah, S.Pd.I, M.Pd

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini,

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua tercinta Bapak Ramses Sitorus dan Mama Adriani br. Pangaribuan, serta kakakku Veronica Nurhayati Sitorus dan adikku Cyndi Rezeki Sitorus, Terimakasih saya ucapkan untuk kalian yang telah mendoakan, mengorbankan tenaga, fikiran dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun spiritual, dan nasehat pada penulis demi kebahagiaan dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada rekan-rekan seperjuangan FKIP khususnya Matematika “17” Yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terimakasih penulis ucapkan atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi penulis.

ABSTRAK

Sitorus, Rani Shyntia Paulina 2021. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS Di SMA Negeri 8 Kota Jambi : Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Batanghari, Pembimbing (1) Drs. Harman, M.Pd. (II) Sri Dewi M.Pd.*

Kata Kunci : *Pengaruh Minat Belajar, dan Hasil Belajar Matematika*

Penelitian ini di latarbelakangin oleh minat belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Selama proses pembelajaran online siswa memiliki kecenderungan minat belajar matematika yang rendah hal ini dilihat dari banyaknya siswa tidak mengikuti pelajaran, siswa tidak merespon apa yang guru sampaikan, terkesan cuek, tidak mengumpulkan tugas, tidak melihat video pembelajaran online yang di share oleh guru dan tidak ada semangat belajar dan ini mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang perlu diteliti secara sistematis

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 229 orang yang terbagi 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang terbagi 6 kelas yang diambil secara random sampling (teknik acak). Instrument penelitian ini adalah angket tes dan soal tes uraian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online.

Dari analisis deskriptif diperoleh Gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 66,6%, skor terendah 56, tertinggi 96, rangenya 40 dan Gambaran hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 66,7%, skor terendah 30, skor tertinggi 89 dan rangenya 59. Dari analisis inferensial Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh $Y = 12,638 + 0,979X$, di dapat nilai r^2 sebesar 0,250 yang menandakan bahwa faktor minat belajar siswa memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 25%, dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas kasih karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi”. Guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari jambi.

Penulis Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penuliss mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yaaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Batanghari.
2. Bapak Drs. H. Harman, M.Pd selaku Pembimbing Skrips I, yang telah memberikan bimbingan pemikiran dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Dewi, M.Pd selaku Pembimbing Skrips II, yang telah memberikan bimbingan pemikiran dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aisyah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Ibu Ayu Yarmayani S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik Penulis yang telah banyak memberikan nasihat dan pengarahan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Bapak Drs. H. Sugiyono selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dan Ibu Rury Ratna Sari, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika SMA Negeri 8 Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Bapakku Ramses Sitorus dan mamaku Adriani Pangaribuan beserta Kakakku Veronica Nurhayati Sitorus dan Adikku Cyndi Rezeki Sitorus yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Namboruku Vivi Sitorus dan Amangboruku Ferdinan Novber Damanik, S.P beserta adik-adikku Marya Elisha Twenny Damanik dan Tiara Queen Damanik yang selalu memberi doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Rekan- rekan angkatan 2017 yang banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi yang telah membantu dalam kelancaran memperoleh data.

Jambi, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Asumsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Belajar Matematika	6
2.2 Pembelajaran Matematika.....	7
2.3 Pembelajaran Online	10
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Online	10
2.3.2 Langkah –Langkah Pembelajaran Online.....	12
2.3.3 Interaksi dalam Pembelajaran Online	12

2.4 Minat Belajar Matematika.....	13
2.4.1 Ciri-ciri Minat Belajar	16
2.4.2 Fungsi Minat Belajar	17
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
2.4.4 Indikator Minat Belajar	20
2.5 Hasil Belajar Matematika	21
2.5.1 Faktor Hasil Belajar	22
2.6 Kerangka Pemikiran	24
2.7 Penelitian Relevan	25
2.8 Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Defenisi Oprasional	31
3.4 Variabel dan Rancangan Penelitian	31
3.4.1 Variabel Penelitian	31
3.4.2 Rancangan Penelitian	32
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	33
3.6 Instrument dan Prosedur Penelitian	33
3.6.1 Angket Minat Belajar.....	33
3.6.2 Tes Hasil Belajar Matematika	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38

3.8 Teknik Analisis Data.....	39
3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	39
3.8.2 Analisis Data Inferensial	40
3.8.2.1 Uji Prasyarat	40
3.8.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana	41
3.8.1 Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	43`
4.1.1 Hasil Tes Uji Coba Soal Post-test dan Angket.....	43
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.2.1 Hasil Analisis Minat Belajar.....	47
4.1.2.2 Deskriptif Hasil Belajar Siswa	48
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial	50
4.1.3.1 Uji Prasyarat	50
4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana	52
4.1.4 Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Nilai Rata –Rata Ulangan Matematika	3
3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 8 Kota Jambi.....	30
3.2 Penskoran Angket	34
4.1 Validasi Uji Coba Soal Post-test.....	44
4.2 Daya Beda Uji Coba Soal Post-test.....	44
4.3 Reabilitas Uji Coba Soal Post-test	45
4.4 Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar	45
4.5 Reabilitas Angket Minat Belajar	46
4.6 Deskriptif Minat Belajar	47
4.7 Kategorisasi Minat Belajar.....	48
4.8 Deskriptif Hasil Belajar Matematika	49
4.9 Kategorisasi Hasil Belajar Matematika.....	50
4.10 Uji Normalitas Data.....	51
4.11 Hasil Uji Linieritas	52
4.13 Koefisien Regresi Linier Sederhana	52
4.12 Model Summarry	54

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Model Ineraksi Bouhnik dan Marcus	13
2. Kerangka Pemikiran	24
3. Rancangan Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi	60
2. Kisi –kisi Angket Minat Belajar	61
3. Angket Minat Belajar Siswa	62
4. Daftar Nama Validator Angket	66
5. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	66
6. Soal Uji Coba Post-test	67
7. Kunci Jawaban Soal Post-test	68
8. Daftar Nama Validator soal	71
9. Distribusi Skor Jawaban Uji Coba Post-test	72
10. Validitas Item Soal Uji Coba	73
11. Reabilitas Soal Uji Coba	74
12. Daya Beda Soal Uji Coba	75
13. Distribusi Skor Jawaban Uji Coba Angket MMinat Belajar	76
14. Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar	78
15. Reabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar	78
16. Soal Uji Coba Post-test	79
17. Nilai Angket Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika	80
18. Hasil Deskriptif Statistik	81
19. Uji Prasyarat Analisis	83
20. Regresi Linier Sederhana	84
21. SK Judul	
22. Surat Izin Penelitian	
23. Surat Keterangan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah .

Melalui surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di sekolah, pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada pihak sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan guru. Teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran. Oleh karena itu salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Guru dan murid dalam pembelajaran *online* di tuntut harus melek teknologi. Sebelum dimulainya pembelajaran guru harus menyiapkan bahan ajar, video pembelajaran dan soal latihan yang di *share* ke dalam kelas-kelas virtual, siswa juga dituntut untuk lebih aktif dalam memahami materi yang di *share* pada kelas *online*. Pembelajaran *online* juga tidak lepas dari yang namanya dukungan dari perangkat-perangkat

mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Tetapi dalam pembelajaran matematika secara *online* banyak kendala yang siswa hadapin.

Matematika sebagai induk semua bidang pengetahuan, memegang peranan penting dalam berkembangnya cara berpikir seorang siswa. Kemampuan berfikir tersebut meliputi kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis dan kreatif. Namun, matematika menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian siswa dalam proses pembelajaran secara *online*, karena matematika menggunakan rumus yang banyak, membutuhkan pemahaman yang lebih, dan harus dibimbing dalam pembelajarannya karena matematika bersifat abstrak, matematika sering dirasakan menakutkan, membosankan dan terkesan sulit di pelajarin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui siswa memiliki kecenderungan minat belajar matematika yang rendah dalam pembelajaran *online* saat ini, hal ini dilihat dari banyaknya siswa tidak mengikuti pelajaran, siswa tidak merespon apa yang guru sampaikan, terkesan cuek, tidak mengumpulkan tugas, tidak melihat video pembelajaran *online* yang di *share* oleh guru dan tidak ada semangat belajar. Siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, siswa merasa tidak mampu dengan pelajaran

matematika bahkan matematika menyramkan bagi mereka. Sehingga hal ini menyebabkan siswa tidak minat untuk belajar matematika.

Selain itu, dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi masih rendah atau masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 73. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari rata – rata nilai ulangan matematika yang rendah. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Rata – Rata Nilai Ulangan Matematika Semester Genap Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/ 2021

No.	Kelas	Rata- Rata Nilai Mid Semester Genap
1	XI IPS 1	69,2
2	XI IPS 2	60,7
3	XI IPS 3	44,65
4	XI IPS 4	56,3
5	XI IPS 5	50,2
6	XI IPS 6	66,8

Sumber : Guru Matematika SMA N 8 Kota Jambi

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran matematika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa memahami konsep belajar matematika. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dari para siswa pada mata pelajaran yang telah diberikan maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar**

Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran *online* kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika secara *online* terhadap hasil belajar siswa. Maka penulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian sejenis.
2. Dapat memberikan sumbangan kepada guru untuk mengambil tindakan guna meningkatkan mutu belajar pada pembelajaran matematika secara *online*.

3. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang pembelajaran matematika secara *online*, khususnya tentang pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa.
4. Peneliti dapat mempelajari lebih dalam minat belajar siswa serta mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Asumsi

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian di dalam penelitian ini, peneliti berasumsi sebagai berikut :

1. Siswa mengisi angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ditemui atau dialami dengan siswa itu sendiri.
2. Nilai hasil belajar matematika siswa menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Belajar

Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, belajar dimaknai sebagai bagian dari proses berkegiatan menciptakan sebuah pembangunan pencerahan (Yamin, 2014:5). A.W. Van den Ban dan H. S Hawkins(dalam Yamin, 2014:8) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses memperoleh atau memperbaiki kemampuan untuk melaksanakan suatu pola sikap melalui pengalaman dan praktik.

Menurut Syah (dalam Jihad dan Aries, 2012:1) belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sementara itu Slameto (dalam Jihad dan Aries, 2012:2) mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi bersama lingkungannya. Sudjana (dalam Jihad dan Aries, 2012:2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu belajar.

Menurut Suriasumantri (dalam Lestari, No.2, Vol.3) “Matematika adalah bahasa yang melambnagkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan, lambing-lambang matematika bersifat *artificial* yang baru mempunyai arti setelah sebuah makna diberikan padanya”. Sementara itu Suhendri (Lestari, 2018:118) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun,

hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ruseffendi (Firmansyah, 2015:36) “Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda *real kongkrit* secara *intuitif*, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah proses dalam diri siswa yang hasilnya berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan untuk menerapkan konsep-konsep, struktur dan pola dalam matematika sehingga menjadikan siswa berpikir logis, kreatif, sistematis dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika akan lebih berhasil bila mengarah pada pengembangan berfikir, pengembangan konsep atau ide-ide terdahulu yang dipersiapkan untuk memperelajari dan menguasai konsep baru.

2.2 Pembelajaran Matematika

Menurut Suherman (dalam Jihad & Aries, 2012:11) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antarpeserta didik dalam rangka perubahan sikap. Sedangkan menurut Usman (dalam Jihad & Aries, 2012:12) pembelajaran suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dan Wragg (dalam Jihad & Aries, 2012:12) mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari

seseuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Sedangkan Menurut Suyitno (dalam Fitriani & Nurjanah, 2019:104) pembelajaran merupakan usaha untuk membentuk kondisi yang mendukung kemampuan, minat, bakat, serta kebutuhan siswa agar tercipta interaksi yang optimal. Kondisi yang mendukung proses belajar akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Suswandari (Nugraha, 2020:266) pembelajaran merupakan suatu bentuk siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman. Konsep-konsep ilmu dan pengalaman ini diperoleh siswa dari sebuah komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Proses belajar tersebut, siswa dapat memperoleh hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar yang mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar, yakni membelajarkan siswa. Guru yang menjadi titik pusat membimbing dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Locke (dalam Sirait, 2016:36) menyatakan bahwa: “Matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar di dalam pikiran orang”. Matematika merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti sehingga langsung menuju sasaran dan dapat menyebabkan timbulnya disiplin dalam pikiran, sehingga jika matematika diajarkan dengan cara yang benar maka matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menalar, untuk itulah seharusnya siswa memiliki keinginan yang tinggi dan senang untuk mempelajari matematika

Menurut Muh. Sun Hanafy (dalam Pane & Darwis, 2017:338) proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu

interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara padagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan

Yansen Marpaung (dalam Fitriani & Nurjanah, 2019:104) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, siswa sebaiknya aktif dalam melakukan proses matematisasi. Matematisasi diartikan sebagai pemberian kesempatan kepada siswa untuk merekonstruksi pengetahuan melalui kegiatan: mengamati, mengklasifikasi, menyelesaikan masalah, berkomunikasi, berinteraksi dengan yang lain termasuk dengan gurunya, melakukan refleksi, melakukan estimasi, mengambil kesimpulan, menyelidiki keterkaitan dan sebagainya.

Fungsi pembelajaran matematika menurut Suherman (dalam Fitriani & Nurjanah, 2019:104) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat, hal ini bermakna bahwa melalui matematika siswa dapat memahami dan menyampaikan suatu informasi misalnya melalui persamaan atau tabel-tabel dalam model matematika.
2. Sebagai pola pikir, belajar matematika merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian. Pola pikir yang dikembangkan adalah pola pikir deduktif dan induktif.

3. Sebagai ilmu, matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang sementara diterima, bila ditemukan penemuan baru sepanjang mengikuti pola pikir yang sah

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang mengakibatkan pengembangan pola pikir dan mengola logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.

2.3 Pembelajaran Online

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Online

Menurut Ally (dalam belawati, 2019:6) pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran *online* diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *tributed learning* dan lain sebagainya.

Menurut Moore (dalam belawati, 2019:7) pembelajaran *online* tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet. Dalam *online learning*, selain ada materi pembelajaran *online* juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara *online*. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran *online* dengan

sekedar materi pembelajaran *online* adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara pembelajar dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajar lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri ketiga jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran *online* itulah yang akan menciptakan pengalaman belajar.

Menurut belawati (2019:8) pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Menurut Castle and McGuire (dalam Arifin & Tatang, 2018:3) pembelajaran *online* mampu meningkatkan pengalaman belajar sebab siswa dapat belajar dimanapun dan dalam kondisi apapun selama dirinya terhubung dengan internet tanpa harus mengikuti pembelajaran tatap muka (*face toface learning*).

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet/web. Secara umum pembelajaran *online* tentunya tetaplah membutuhkan media pembelajaran khususnya laptop, hp dll serta sumber-sumber belajar lainnya yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik. Dengan pembelajaran *online* peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses materi pelajaran setiap saat.

2.3.2 Langkah – Langkah Pembelajaran Online

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Online* menurut Situmorang (dalam Fitriani& Nurjannah, 2019:107) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap *constructivisme*.

Peserta didik diberikan 3 tahapan aktivitas yaitu pengulangan materi pelajaran sebelumnya, memotivasi peserta didik untuk pemanfaatan materi yang akan dipelajari dan membangun pemahaman materi sejak awal (berguna untuk meluruskan arah pemahaman saat proses pembelajaran).

2. Tahap *cooperative learning*.

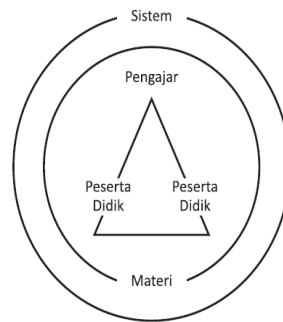
Peserta didik diperkenankan melakukan kegiatan kerjasama dengan teman dalam hal membuka *e-learning*, *log-in*, mempelajari serta mengerjakan tugas maupun untuk membangun jiwa sosialnya. Dalam tahapan ini, saling membantu antar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman akan aktivitas yang sedang peserta didik lakukan, karena kegiatan kerjasama yang dilakukan dengan sesama peserta didik melibatkan psikologi yang sama

3. Guru sebagai fasilitator.

Apabila sudah melalui kedua tahapan diatas, selanjutnya peserta didik dapat mengakses *link-link* sumber belajar tersebut untuk dijadikan referensi individu yakni optimalisasi fasilitas internet yang selanjutnya akan terbentuk budaya belajar mandiri pada peserta didik .

2.3.3 Interaksi Dalam Pembelajaran Online

Bouhnik dan Marcus memperkenalkan model interaksi sebagaimana digambarkan dalam Gambar 1 (dalam Belawati,2019 : 42).



Gambar 1 Model Ineraksi Bouhnik dan Marcus

Seperti terlihat dalam gambar 1, interaksi antara peserta didik dengan materi, dengan pengajar, maupun dengan peserta didik lainnya dilakukan dalam suatu sistem pembelajaran *online* yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peserta didik (dan juga pengajar) mau tidak mau harus menguasai bagaimana sistem tersebut bekerja, fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang tersedia di dalam sistem apa yang dapat digunakan mereka untuk berinteraksi dengan materi, pengajar dan rekan-rekan belajarnya. Dengan kata lain, peserta didik juga berinteraksi dengan sistem melalui penggunaan sistem tersebut dengan bahasa sistem yang dapat dimengerti oleh sistem.

Interaksi dalam pembelajaran *online* tidak saja merupakan interaksi antara pembelajar dengan pengajar, materi, dan pembelajar lainnya, tetapi juga dengan sistem pembelajaran yang digunakan.

2.4 Minat Belajar Matematika

Menurut Slameto (dalam Fadhila, 2016:116), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuru. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi yang mendorong seorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat mempunyai peranan yang sangat

penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (dalam Fadhila, 2016:116) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminta siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hardwinoto dan Setiabudhi (Lestari, 2018;120) mengemukakan bahwa minat siswa terhadap matematika akan bertambah apabila ia dapat memahami dan menyelesaikan soal matematika dengan mudah. Seseorang siswa yang mampu memperoleh nilai terbaik dalam ulangan matematika, prestasi tersebut secara langsung akan memberi rasa bangga, yang dengan rasa bangga tersebut terbentuk minat untuk mencapai nilai yang lebih baik, selanjutnya keinginan tersebut akan memacu lahirnya minat belajar. Sedangkan Menurut Bernard (dalam Firmansyah, 2015:39) minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar. Minat dapat timbul apabila ada perhatian, dengan

demikian minat juga dapat dikatakan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitan belajar.

Menurut Rosdiah (dalam Prayoga dkk, 2019:1053) menyatakan bahwa “timbulnya minat dalam diri siswa pada prinsipnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu : minat yang tumbuh dalam diri minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar”. Dari kedua jenis tersebut dapat diuraikan bahwa :*pertama*, minat yang tumbuh dari dalam diri siswa dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri siswa, minat yang timbul seiring dengan proses perkembangan siswa tersebut. Minat sendiri dapat dipengaruhi oleh keluarga atau dorongan orang tua, lingkungan, serta kebiasaan adat istiadat.

Sedangkan Gagne (dalam Prayoga dkk, 2019:1053) mengungkapkan bahwa “sebab timbulnya minat pada diri seseorang terdapat dua jenis, yaitu minat spontan dan minat terpola.” Minat spontan merupakan minat yang muncul secara spontan tanpa adanya pengaruh dari luar diri siswa. Sedangkan minat terpola adalah minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, semisal dalam kegiatan belajar- mengajar yang dikemas sedemikian oleh lembaga pendidikan maupun guru sehingga terciptanya minat dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka minat belajar dapat dibedakan oleh dua jenis yaitu: *Pertama*, minat belajar yang tumbuh dalam diri siswa yang timbul secara spontan dipengaruhi oleh faktor keturunan dan bakat alamiah yang dimiliki siswa. *Kedua*, minat belajar yang dipengaruhi oleh pengaruh dari luar diri siswa

yang timbul karena kegiatan - kegiatan yang terpola dipengaruhi oleh lingkungan, guru, dorongan orang tua, serta adat istiadat. Minat belajar matematika adalah kemauan dan kesadaran untuk belajar belajar matematika dengan perasaan senang, penuh perhatian dan konsentrasi yang tinggi.

2.4.1 Ciri- Ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Fadhila, 2016:117) ada tujuh ciri minat yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar, misalnya kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar, misalnya kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Misalnya keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya, misalnya budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional, misalnya minat berhubungan dengan perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot *egosentris*, misalnya jika seseorang senang terdapat sesuatu, maka akantimbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (dalam Fadhila, 2016:117), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

2.4.2 Fungsi Minat Belajar

Menurut Hidayat (dalam Pratiwi, 2015:88) minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
2. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar

minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.

3. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

2.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Dirgogunarso (dalam Leila, 2009:11), perhatian dipengaruhi oleh kuat lemahnya rangsang, gerakan, pengulangan, kesediaan dan harapan. Pendapat tersebut mengatakan bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor psikis, kondisi fisik dan lingkungan. Ketiga faktor tidak berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi. Minat tidak akan berkembang jika kondisi fisik dan psikis belum siap. Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik dari individu. Faktor psikis antara lain meliputi perasaan, perhatian dan bakat.

1. Fisik

Faktor Fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik individu yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bidang studi matematika.

2. Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi perkembangan minat mempelajari bidang studi matematika, yaitu : perasaan, perhatian dan bakat.

a. Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis yang subyektif yang sifatnya dihayati sebagai sesuatu yang senang, tidak senang, atau nestapa. Perasaan senang

akan menimbulkan gejala yang positif yaitu membuat individu tertarik pada suatu obyek sehingga menaruh perhatian, dan lama kelamaan berminat pada obyek tersebut. Siswa yang menyenagi bidang studi matematika akan memberikan perhatian saat guru sedang mengajar. Perhatian itu sangat membantu mengembangkan minatnya untuk mempelajari bidang studi matematika.

b. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertarik pada suatu obyek berdasarkan hal atau benda atau sekelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang, jika subyek tersebut mengalami keterlibatan dalam obyek. Jadi perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan pada suatu obyek. Tidak semua obyek dapat diperhatikan sama besarnya, sebab perhatian merupakan pemikiran terhadap stimulasi yang akan diterima individu yang bersangkutan. Siswa SMP yang berminat terhadap mata pelajaran matematika berarti siswa tersebut telah mempunyai perhatian pada materi-materi pelajaran yang berhubungan dengan bidang studi matematika.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) maupun khusus (bakat akademis khusus). Anak-anak berbakat mempunyai pembawaan untuk mencapai prestasi-prestasi yang lebih unggul dalam bidang tertentu jika dibandingkan dengan anak lainnya yang tidak

berbakat. Oleh karena itu semenjak anak masuk dalam sekolah para pendidik perlu mengetahui bakat masing-masing anak didik. Selain itu dengan mengetahui bakat seseorang akan membantu meningkatkan minat subyek didik dalam mempelajari bidang studi tertentu.

2.4.4 Indikator Minat Belajar

Menurut Supriatna (dalam Leila, 2009:10), ada beberapa indikator minat yang dikenal atau dapat dilihat melalui proses belajar diantaranya.

1. Ketertarikan untuk membaca buku

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi matematika ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

2. Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas

tertentu. Jadi apabila seorang siswa memiliki minat terhadap matematika, maka siswa tersebut akan berperan aktif pada saat pembelajaran matematika.

4. Pengetahuan

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

2.5 Hasil Belajar

Menurut Abdurahhman (dalam Jihad & Abdul, 2012:15) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Sudjana (dalam Lestari, 2018:117) hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Nasution (dalam Lestari, 2018:117) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Menurut K. Brahim (dalam Fadhila, 2016:115) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut beberapa pengertian maka hasil belajar dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini

biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran matematika. dalam penelitian ini penulis mengambil meneliti hasil belajar kognitif siswa.

2.5.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (dalam Hapnita,dkk, No.1,Vol .5), yaitu :

- Faktor-faktor internal, meliputi:
 1. Aspek Psikologis terdiri dari:
 - a. Intelegensi
Sangat Besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - b. Perhatian
Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek
 - c. Minat
Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh.
 - d. Bakat
Merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.
 - e. Motivasi
Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu .
 - f. Kesiapan
Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar baik.

- Faktor-faktor eksternal, meliputi:

1. Aspek Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

- a. Cara Orang Tua Mendidik Anak
- b. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
- c. Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- d. Keadaan Ekonomi Keluarga
Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

2. Aspek Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

- a. Metode mengajar
Menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.
- b. Relasi Guru dengan Siswa
Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar- mengajar kurang lancar.
- c. Disiplin
Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.

d. Keadaan Gedung

Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas .

e. Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

3. Aspek Masyarakat Aspek masyarakat terdiri dari:

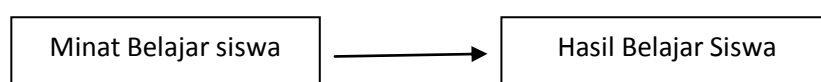
a. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.

b. Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ini sepenuhnya dari pemikiran peneliti setelah mengkaji permasalahan penelitian yang akan di teliti, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar2 : Kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas, peneliti mencoba mendeskripsikan apa yang menjadi gambaran dalam penelitian ini. Dalam belajar ada beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar salah satunya adalah minat belajar, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukan bahwa minat dapat menjadi motivasi yang mendorong seorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekunin bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Minat belajar matematika besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila siswa tidak minat dalam pembelajaran matematika, maka siswa tersebut akan cenderung acuh terhadap pembelajara matematika yang akan berdampak ke hasil belajar siswa tersebut, hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

2.7 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widian Ningsih (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh minat dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 Kabupaten Tebo”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa minat dan motivasi belajar matemartika memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 13 Kab. Tebo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil

analisa regresi ganda diperoleh nilai $\hat{Y} = 3,1 + 0,22 X_1 + 0,37 X_2$. Hal ini berarti, jika minat dan motivasi belajar matematika meningkat maka hasil belajar matematika siswa pun akan meningkat. Jadi tinggi atau rendahnya hasil belajar matematika siswa juga dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar matematika. Kemudian dari hasil analisis uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($18 > 3,17$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika. Dan ini koefisien korelasi berganda sebesar 0,6 serta sumbangan variable minat dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika adalah 36 % sedangkan sisanya 64 % merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak teliti. Dalam hal ini berarti faktor minat dan motivasi belajar matematika yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ninu Septiani dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkundoro”. Berdasarkan analisa dan data terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN Gugus Werkundoro, yang ditunjukkan dengan lebih dari 75 % dibuktikan Uji T-test satu sampel dengan t_{hitung} , bernilai positif sebesar 9,42. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa memberikan kontribusi positif atau mendukung yang baik dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Dari kedua penelitian sebelumnya dapat dilihat persamaannya adalah Dalam penelitian Tri Widian Ningsih, menggunakan studi korelasi dan persamaan regresi

salah satu dari variabel bebasnya (X) dan variabel terikatnya minat belajar siswa menggunakan instrument berupa angket dan Variabel terikatnya hasil belajar menggunakan tes soal uraian dan Dalam penelitian Ninu Septiani menggunakan studi korelasi dan persamaan regresi salah satu dari variabel bebasnya (X) juga minat belajar siswa dan variabel terikatnya juga hasil belajar menggunakan angket.

Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Tri Widianingsih melihat pengaruh dua variabel bebas yaitu minat dan motivasi belajar siswa terhadap variabel terikatnya hasil belajar siswa di kelas VII SMP N 13 Kabupaten Tebo. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melihat pengaruh satu variabel bebas yaitu minat belajar siswa terhadap variabel terikat hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi, menggunakan regresi linier berganda sedangkan dipenelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, peneliti sebelumnya hanya melihat terdapat pengaruh atau tidaknya minat belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan tingkat minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dan penelitian Ninu Septiani melihat pengaruh dua variabel bebas yaitu minat dan motivasi belajar siswa terhadap variabel terikatnya hasil belajar siswa di kelas V SDN Gugus Werkundoro. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melihat pengaruh satu variabel bebas yaitu minat belajar siswa terhadap variabel terikat hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi, menggunakan regresi linier berganda sedangkan dipenelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, penelitian yang dilakukan oleh Ninu Septiani menggunakan tes wawancara dan angket sedangkan dalam penelitian ini menggunakan angket dan test hasil belajar, peneliti sebelumnya hanya melihat terdapat pengaruh atau

tidaknya minat belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan tingkat minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

2.8 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar dalam pembelajaran matematika secara online terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh minat belajar dalam pembelajaran matematika secara online terhadap hasil belajar siswa.

Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2016:7), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan statistik *Inferensial*. dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk mengukur pengaruh antar variable dalam penelitian ini .

3.2 Populasi Dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek sumber informasi yang akan diteliti. menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah sekumpulan orang atau subjek dan objek yang diamati. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun
Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	38
3	XI IPS 3	38
4	XI IPS 4	37
5	XI IPS 5	42
6	XI IPS 6	38
	Jumlah	229

Sumber : Guru Matematika SMA N 8 Kota Jambi

3.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan Sampel ini dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dan kemampuan memberikan gambaran dari populasi. Menurut Arikunto (Hatmoko, 2015:1731) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti menghendaki pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi semua sampel dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap sampel untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel.

Arikunto (Hatmoko, 2015:1731) mengemukakan Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi itu. Misalnya Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul refresentatf (mewakili). Tentulah sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki

oleh populasinya. Apabila sampel penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah sampel besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi yang berjumlah 229 siswa. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa yang diambil dari setiap kelas masing – masing 6 orang sebagai perwakilan.

3.3 Definisi Operasional

1. Minat belajar matematika adalah kemauan dan kesadaran untuk belajar matematika dengan perasaan senang, penuh perhatian dan konsentrasi yang tinggi. Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketertarikan untuk membacabuku, perhatian dalam belajar, keaktifan siswa dalam belajar matematika, pengetahuan.
2. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan dari suatu proses pembelajaran siswa atau sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai implikasi dari kegiatan belajar yang dilakukan. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan –tujuan pembelajaran.

2.4 Variabel dan Rancangan Penelitian

3.4.1 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, maka dalam penelitian ini ada 2 variabel yakni terikat dan bebas.

2. Variabel Bebas

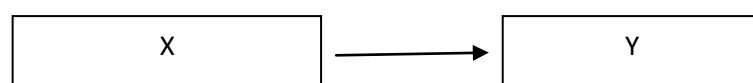
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016:39). dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar matematika siswa. Variabel ini dilambangkan dengan X.

3. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. yang dilambangkan dengan Y.

3.4.2 Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini peneliti membuat rancangan penelitian yang bertujuan agar proses penelitian lebih terarah. Penelitian ini menggambarkan dua variabel yakni minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dan korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel. Dalam mencari data tentang pengaruh minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa menggunakan angket dan tes uraian. adapun rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3 . Rancangan Penelitian

Dimana

X= minat belajar siswa

Y= hasil belajar matematika siswa

Dengan mengamati rancangan penelitian tersebut maka dapat diambil gambaran bahwa terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar matematika siswa).

3.5 Jenis Data Dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu : 1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu dengan menyebarkan angket minat belajar dan soal tes hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA N 8 Kota Jambi. dan 2. Data sekunder adalah data mengenai Jumlah siswa XI IPA di SMA N 8 Kota Jambi.

3.6 Instrument Dan Prosedur Pengembangannya

Menurut Sugiyono (2016:102), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini ada dua kelompok data yang akan dikumpulkan, yaitu tentang minat belajar dan data hasil jawaban soal siswa. untuk memperoleh data-data yang di perlukan peneliti menggunakan dua buah instrument, yaitu :

3.6.1 Angket (Quisioner)

Menurut Sugiyono (2016:142) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini digunakan jenis angket tertutup yaitu kusioner yang telah tersedia alternative-alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang nilainya paling sesuai dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang disediakan, angket akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa yang merupakan variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi angket minat belajar yang disusun oleh Laela Istiqomah. Skala yang digunakan dalam penelitian item-item angket adalah skala likert. Dengan likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:94)

Table 3.3 Penskoran angket (SKALA LIKERT) (Sugyono, 2016: 94)

No	Alternative	Skor Item	
		Positif	Negative
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Langkah-Langkah yang dilakukan sebelum menyebarkan angket

1. Angket yang diadopsi dari Laela Istiqomah kemudian di validator oleh ahli Validitas angket dilakukan dengan memberikan kepada validator sebanyak 2 orang (dosen matematika dan guru matematika sekolah yang bersangkutan).

Dengan pengujian pernyataan-pernyataan oleh validator, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya

2. Revisi Angket

Kemudian setelah di validasi oleh validator angket direvisi sesuai dengan apa yang disarankan oleh validator.

3. Uji Coba Angket

Agar pernyataan-pernyataan yang disusun tersebut memiliki kriteria yang baik, maka perlu di uji cobakan terlebih dahulu dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal yang memenuhi kriteria tersebut.

4. Analisis Tes

a) Validitas tes

Menurut Arikunto (2013:211) suatu tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur dengan tepat Apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas item soal digunakan SPSS 21, dikatakan valid jika nilai $sign > 0,05$.

b) Reabilitas soal

Menurut Arikunto (2013:221) Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menentukan reabilitas tes dapat digunakan SPSS 21, dengan analisis berdasarkan nilai *cronbach's alpha* pada tabel reability statistic dengan kriteria sebagai berikut :

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 - 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,500	= Cukup
0,200 – 0,399	= Rendah
>0,200	=Sangat rendah

3.6.2 Tes Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini tes yang digunakan penulis adalah tes uraian yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan tes adalah

1. Menyusun kisi-kisi butir soal tes matematika.
2. Menyusun butir-butir soal tes.
3. Butir-butir soal yang telah disusun kemudian di validator

Validitas tes dilakukan dengan memberikan kepada validator sebanyak 2 orang (seorang dosen matematika dan guru matematika sekolah yang bersangkutan). Dengan pengujian soal-soal oleh validator, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya, setelah itu peneliti memperbaiki soal tersebut.

4. Revisi Soal Tes

Kemudian setelah di validasi oleh validator soal tes direvisi sesuai dengan apa yang disarankan oleh validator.

5. Uji Coba Tes

Agar soal-soal yang disusun tersebut memiliki kriteria yang baik, maka perlu di uji cobakan terlebih dahulu dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal yang memenuhi kriteria tersebut.

6. Analisis Tes

a. Validitas tes

Menurut Arikunto (2013:211) suatu tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur dengan tepat Apa yang hendak diukur. Untuk itu dalam penyusunan teks penulis menyusun soal tersebut dengan materi yang ada dalam kurikulum dan sesuai dengan pengalaman siswa. Untuk menguji validitas item soal digunakan SPSS 21, dikatakan valid jika nilai sign $> 0,05$.

b. Daya pembeda

Menurut Arikunto (2013:226) daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah .daya pembedanya dapat dihitung menggunakan SPSS 21, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah r_{hitung} pada SPSS 21 yang dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut

0,40 – 1,00 = Soal Baik

0,30 – 0,39 = Soal diterima dan di perbaiki

0,20 – 0,29 = Soal dieperbaiki

0,00 – 0,19 = Soal ditolak

c. Reabilitas soal

Menurut Arikunto (2013:221) Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menentukan reabilitas tes dapat

digunakan SPSS dengan analisis berdasarkan nilai *cronbach's alpha* pada tabel reability statistic dengan kriteria sebagai berikut :

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 - 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,500 = Cukup

0,200 – 0,399 = Rendah

>0,200 =Sangat rendah

3.7 Teknik Pengumpulam Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Triyono, 2017:157). Pengumpulan Data penelitian ini penulis melakukan dengan cara sebagai beruikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, semua yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian disiapkan, antara lain :

- a. Menentukan tempat penelitian
- b. Pengurusan surat izin penelitian
- c. Menyiapkan instrumren penelitian berupa angket dan soal tes
- d. Memvalidasi isi insterument penelitian yaitu angket dan soal tes
- e. Menguji cobakan instrument penelitin yaitu angket dan soal tes pada kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan di lakukan antara lain :

- a. Menyebarkan angket untuk mengetahui minat belajar siswa

- b. Memberikan soal tes hasil belajar siswa
 - c. Memeriksa hasil jawaban siswa
3. Tahap Akhir

Tahap terakhir penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis angket dan hasil soal tes
- b. Membuat kesimpulan

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan analisis inferensial (Sugiyono, 2016:147). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:17). Mencari deskriptif statistik menggunakan bantuan SPSS 21 kemudian membuat tabel kategorisasi menggunakan kategori jenjang yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah,

sedang dan tinggi. Adapun kriteria kategori tersebut sebagai berikut : (Syaiful Azwar:2013)

Tinggi : $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Sedang : $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$

Rendah : $X < (\mu - 1,0\sigma)$

Ket :

μ = Rata-rata

σ = Standar deviasi

3.8.2 Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan direalisasikan (diferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2016:148), pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, untuk menggunakan analisis tersebut terlebih dahulu harus uji prasyarat yaitu normalitas dan linieritas.

3.8.2.1 Uji Prasyarat

1. Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Purwanto, 2019:31) Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan apakah dalam suatu model regresi memiliki data yang bertribusi normal ataukah tidak . Uji yang penting dalam analisis regresi adalah uji normalitas, karena uji normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam statistik parametrik. Menurut Sujarweni (dalam Purwanto, 2019:31) Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-

parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sujarweni (dalam Purwanto, 2019:31) Guna mengetahui normal tidaknya data maka dilakukan dengan melihat hasil dari Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig >0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Linieritas

Ghozali (dalam Purwanto, 2019:31) mengemukakan bahwa Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi sudah berbentuk linier atau tidak. Menurut Widhiarso (dalam Purwanto, 2019:31) Tujuan utama dari uji linearitas adalah untuk menyakinkan peneliti bahwa model regresi telah benar-benar memenuhi asumsi linearitas. Salah satu cara untuk melakukan uji linearitas adalah dengan menggunakan uji *Deviation From Linearity*. Jika nilai signifikan ($p > 0,05$) maka model kita dapat dikatakan linier.

3.8.2.2 Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi linear sederhana adalah :(Triyono,2017:249)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = jumlah nilai tes hasil belajar

X = minat belajar siswa

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika selama proses pembelajaran online. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 %.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis (H_a):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Menurut Purwanto (2019:61) Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *p-value* pada uji t

dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 diterima

Bila $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purwanto (2019:63) Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kekuatan hubungan fungsional antara variabel independen dan pembiayaan dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dikemukakan hasil penelitian tentang Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat dituangkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kela XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Pengambilan data kedua variabel menggunakan soal tes hasil belajar dan angket minat belaaajar matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah sampel 36 siswa, maka data yang diperoleh sebagai berikut :

4.1.1 Hasil Tes Uji Coba Soal Post- test dan Angket

Data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil post-test. Sebelum dilakukan pot-test terlebih dahulu di uji Cobakan pada kelas diluar sampel yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 20 siswa. Data uji coba tes kemampuan akhir dapat dilihat pada Lampiran 7. Dari data uji Coba soal kemampuan akhir diperoleh Validitas, Reabilitas dan Daya beda soal. Soal yang telah dianalisis dijadikan sebagai soal tes post-test.

Dari analisis menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada lampiran 8. Diperoleh bahwa dari 5 soal ternyata 5 soal tersebut dinyatakan valid karena nilai $\text{Sign} < 0,05$ Validitas soal uji coba soal post-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Validitas Uji Coba Soal Post-test

No.Soa	Pearson Correlation	Nil.Sig	Kesimpulan
Soal_1	0,823	0.000	Valid
Soal_2	0,736	0.000	Valid
Soal_3	0,837	0.000	Valid
Soal_4	0,736	0.000	Valid
Soal_5	0,633	0.003	Valid

Untuk Mengetahui daya beda soal post-test, dapat dilihat pada lampiran 10. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 21 diperoleh bahwa dari 5 soal yang di ujikan, ternyata 5 soal tersebut Baik karena nilai $r_{hitung} > 0,40$. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Daya Beda Uji Coba Post – test

	Corrected Item-Total Correlation	Kesimpulan
soal1	.641	Baik
soal2	.639	Baik
soal3	.625	Baik
soal4	.639	Baik
soal5	.489	Baik

Berdasarkan Analisis menggunakan SPSS 21 dilihat pada Lampiran 9 dapat dilihat bahwa reabilitas soal yang dijadikan instrument dalam penelitian ini tinggi karena nilai cronbach alpha $0,776 > 0,6$.

**Tabel 4.3 Reabilitas Uji Coba Post-test
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Berdasarkan perhitungan dan kriteria analisis diatas maka ada 5 soal yang digunakan dalam post-test, yaitu soal nomor 1 sampai soal nomor 5. Selanjutnya soal post-test ini diberikan kepada keenam kelas sampel. Kemudian data hasil dari post-test dianalisis untuk dikorelasikan terhadap hasil angket minat belajar matematika.

Dari analisis menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada lampiran 11. Diperoleh bahwa dari 31 soal ternyata 31 soal tersebut dinyatakan valid Karena nilai Sign < 0,05. Validitas soal uji coba soal post-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar

No.Soa	Pearson Correlation	Nil.Sig	Kesimpulan
Soal_1	0,912	0.000	Valid
Soal_2	0,751	0.000	Valid
Soal_3	0,925	0.000	Valid
Soal_4	0,868	0.000	Valid
Soal_5	0,828	0.000	Valid
Soal_6	0,910	0.000	Valid
Soal_7	0,884	0.000	Valid
Soal_8	0,859	0.000	Valid
Soal_9	0,954	0.000	Valid
Soal_10	0,859	0.000	Valid
Soal_11	0,884	0.000	Valid
Soal_12	0,952	0.000	Valid
Soal_13	0,962	0.000	Valid
Soal_14	0,905	0.000	Valid
Soal_15	0,920	0.000	Valid
Soal_16	0,937	0.000	Valid
Soal_17	0,907	0.000	Valid

Soal_18	0,960	0.000	Valid
Soal_19	0,907	0.000	Valid
Soal_20	0,921	0.000	Valid
Soal_21	0,914	0.000	Valid
Soal_22	0,803	0.000	Valid
Soal_23	0,954	0.000	Valid
Soal_24	0,857	0.000	Valid
Soal_25	0,900	0.000	Valid
Soal_26	0,841	0.000	Valid
Soal_27	0,751	0.000	Valid
Soal_28	0,952	0.000	Valid
Soal_28	0,731	0.000	Valid
Soal_30	0,902	0.000	Valid
Soal_31	0,920	0.000	Valid

Berdasarkan Analisis menggunakan SPSS 21 dilihat pada Lampiran 12 dapat dilihat bahwa reabilitas angket yang dijadikan instrument dalam penelitian ini tinggi karena nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Tabel 4.5 Reabilitas angket minat belajar matematika

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Berdasarkan perhitungan dan kriteria analisis diatas maka ada 31 soal yang digunakan, yaitu soal nomor 1 sampai soal nomor 31. Selanjutnya angket ini diberikan kepada keenam kelas sampel. Kemudian data hasil angket minat belajar dianalisis untuk dikorelasikan hasil dari post-test.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

4.1.2.1 Deskriptif Minat Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota

Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah sampel yaitu 36 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa, yang kemudian diberikan skor. Data skor minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 13.

Berikut adalah hasil analisis deskriptif data minat belajar siswa.

Tabel 4.6 Deskripsi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota

Jambi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	36	40	56	96	2836	78.78	8.806	77.549
Valid N (listwise)	36							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 36 responden diperoleh skor minimal 56, skor maksimal 96, sehingga range nya adalah 40. Jumlah skor 2836, rata-rata 78,78 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,806 dan varians 77,549. Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil di atas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh (Syaiful Azwar:2013), dimana kategorisasi untuk menentukan atribut psikolog terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang dan

tinggi sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Kategorisasi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA
Negeri 8 Kota Jambi**

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 70$	5	13,8%	Rendah
$70 \leq X < 87$	24	66,6%	Sedang
$87 \leq X$	7	19,6%	Tinggi
Total	36	100%	-

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa 13,8 % minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 5 siswa, 66,6% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 24 siswa dan 19,4 % berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 7 siswa. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa, siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki minat belajar yang relative sedang.

4.1.2.2 Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah sampel yaitu 36 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui soal tes yang telah diisi oleh siswa, yang kemudian diberikan skor. Data skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 13 .

Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa.

**Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota
Jambi**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil belajar	36	59	30	89	2321	64.47	17.235	297.056
Valid N (listwise)	36							

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 36 responden diperoleh skor minimal 30, skor maksimal 89 sehingga range nya adalah 59. Jumlah skor 2321, rata-rata 64,47 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 17,235 dan varians 297,056 Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil diatas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh (Syaiful Azwar:2013), dimana kategorisasi untuk menentukan atribut psikolog terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi sehingga berdasarkan data diaatas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA
Negeri 8 Kota Jambi**

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 47$	6	16,7%	Rendah
$47 \leq X < 82$	24	66,7%	Sedang
$82 \leq X$	6	16,6%	Tinggi
Total	36	100%	-

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa 16,7% hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 6 siswa, 66,7 % berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 24 siswa dan 16,7 % berada ada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 6 siswa. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa, siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki hasil belajar yang relative sedang.

4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial

4.1.3.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud sebagai prasyarat dalam menggunakan statistik parametik, sekaligus untuk mengetahui data yang terkumpul dari responden berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji *Kolmogro-Smirnov* yang diolah SPSS 21

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.87653729
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.080
	Kolmogorov-Smirnov Z	.936
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 21 diatas maka diperoleh nilai Asymp.Sig 0, 345. Berarti nilai ($0,345 > 0,05$). Berdasarkan nilai Asymp.Sig variabel maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing – masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang dilakukan untuk menentukan kelinieran adalah melihat hasil analisis pada *deviation from linierity* Jika nilai sig. divination linierity $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan Jika nilai sig. divination linierity $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linier

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6149.950	17	361.762	1.472	.212
hasilbelajar * minatbelajar	Between Groups	Linearity	2732.732	1	2732.732	11.117	.004
		Deviation from Linearity	3417.218	16	213.576	.869	.608
	Within Groups		4424.800	18	245.822		
	Total		10574.750	35			

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 21* pada tabel 4.8 maka diperoleh sign 0.608. berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,608 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13 Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.638	23.036		-.549	.587
	minat belajar	.979	.291	.500	3.368	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar

Analisis data menurut tabel 4.13 menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstanta sebesar 12,638 berarti jika nilai minat belajar siswa 0 maka nilai hasil belajar siswa sebesar 12,638. Koefisien regresi untuk variabel minat belajar adalah 0,979 yang berarti setiap kenaikan 1 unit skor minat belajar

akan diikuti dengan hasil belajar 0,979, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 12,638 + 0,979 X$.

4.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika selama proses pembelajaran online. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

a. Uji T

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil seperti berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.638	23.036		-.549	.587
1 minat belajar	.979	.291	.500	3.368	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki nilai sig.t sebesar 0.002 ($p < 0,05$) sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . hal ini berarti minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hasil belajar matematika siswa (Y) yang di sebabkan oleh minat belajar matematika siswa (X). dari perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 21 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.12 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.228	15.143

a. Predictors: (Constant), minat belajar

Tabel analisis data diatas menunjukkan bahwa r^2 sebesar 0,250 yang menandakan bahwa faktor minat belajar siswa memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 25 % sedangkan 75 % lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang telah diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan sampel berjumlah 36 siswa terdiri dari 6 kelas.

Berdasarkan analisis data dan pengkategorian minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 78,78 dengan persentasi 66,6 % ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi masuk kepada kategori sedang dan analisis data dan pengkategorian hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 64,4 dengan persentasi 66,7 % ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi masuk kepada kategori sedang.

Setelah dilakukan analisis regresi linier deskriptif mengenai minat belajar dan hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linier sederhana diperoleh $Y = 12,638 + 0,979 X$, dari uji hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis deskriptif diperoleh Gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 66,6%, skor terendah 56, tertinggi 96, rangenya 40 dan Gambaran hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 66,7%, skor terendah 30, skor tertinggi 89 dan rangenya 59. Dari analisis inferensial Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh $Y = 12,638 + 0,979X$, di dapat nilai r^2 sebesar 0,250 yang menandakan bahwa faktor minat belajar siswa memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 25%, dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar matematika siswa, oleh karena itu siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kesadaran dalam diri siswa untuk belajar matematika. Dengan menumbuhkan minat dan kesadaran belajar matematika akan meningkat

b. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memperhatikan siswa agar lebih bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk lebih giat lagi belajar, sehingga tercapai hasil belajar matematika yang optimal.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam dan teliti tentang minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin & Hermawan, 2018. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*.Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12, No. 2 diakses 30 Oktober 2020
- Belawati, 2019.*Pembelajaran Online*. Pamulang : Universitas Terbuka
- Fadhilah, 2016. *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa* .Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 2 diakses 7 November 2020
- Firmansyah, 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Unsika, No. 1, Vol. 3 diakses 6 November 2020.
- Fitriani & Nurjannah, 2019. *Peranan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama (Smp)*, Journal on Pedagogical Mathematics, Vol. 1, No. 2 diakses 26 oktober 2020.
- Hatmoko, *Survey Minat dan Morivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjaskores di SMA SE-KOTA SalahTiga Tahun 2013*,Vol. 01, No.3 diakses 6 November 2020.
- Jihad, Asep & Haris, 2012.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Presindo.
- Lestari,*Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol. 3, No. 2diakses 12 agustus 2020.
- Leila I. 2009. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI se KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Nugraha, dkk, 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv*,journal inovasi penelitian (JIP), Vol. 1, No. 3 diakses 26 oktober 2020.
- Pane, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*,Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2 diakses 5 November 2020.

- Pratiwi, 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2 diakses 9 September 2020
- Purwanto, 2019. *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPres.
- Prayuga & Abadi, 2019. *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, diakses 6 November 2020.
- Sirait, 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol. 6, No. 1 diakses 6 November 2020 .
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfaabeta, Cv
- Supriatna, Harun 2009. *Pesona Pendidikan Indonesia: Online* : <http://asbabulismu.blogspot.com> ; diakses 2 januari 2021)
- Triyono, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yamin, 2014. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani .

Lampiran 1**Lembar observasi**

No	Kategori Pengamatan	Iya	Tidak
1.	siswa sangat antusias saat guru menjelaskan		✓
2	Siswa rajin melihat video pembelajaran		✓
3	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		✓
4	Siswa aktif bertanya		✓
5	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan		✓
6	Siswa rajin masuk ke google meet		✓

Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika

NO	Indikator	Deskriptor	No. Soal	
			Favorabel	Unfavorabel
1	Ketertarikan dalam membaca buku	a. Perhatian siswa terhadap bacaan yang berhubungan dengan matematika b. Keinginan mempelajari matematika diluar pembelajaran dikelas c. Keinginan mempelajari matematika diluar pembelajaran matematika d. Keinginan mengamati gejala – gejala matematika	9,13, 25,31,1 5 24,4 8	1
2	Perhatian dalam belajar	a. Matematika bermanfaat bagi kehidupan b. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru matematika saat pembelajaran c. Matematika mendukung cita – cita siswa d. Matematika merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan	6,23 2 16,29 3	19, 11 26 18
3	Keaktifan siswa dalam pelajaran matematika	a. Keinginan memperoleh nilai matematika yang baik b. Keinginan mempelajari matematika saat pembelajaran dikelas	10 12,5,21	20
4	Pengetahuan	a. Keinginan memperoleh hasil belajar tinggi b. Cara siswa mempertahankan hasil belajar yang diperoleh c. Hasil belajar matematika yang diperoleh	30	14,17 7 27,28

Angket Minat Belajar Matematika

Petunjuk :

- a. Bacalahh tiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat
- b. Berikan tanda Check list (\surd) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka membaca buku yang ada hubungannya dengan matematika.				
2	Saya memperhatikan video pembelajaran yang di share oleh guru dengan sungguh – sungguh				
3	Saya merasa sangat senang pada saat mengikuti pelajaran matematika.				
4	Saya tidak suka menggunakan kalkulator dalam berhitung.				
5	Saya menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru				
6	Saya tertarik menjadi tenaga bidang tertentu yang ada hubungannya dengan matematika.				

7	Saya tidak suka belajar bila orang tua saya tidak memberi hadiah.				
8	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran matematika.				
9	Saya selalu merasa tertarik untuk membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran matematika.				
10	Bila akan ulangan malam harinya saya selalu belajar agar nilai matematika saya baik.				
11	Saya sangat senang ketika libur/kosong/guru tidak bertepatan masuk pada jadwal pelajaran matematika.				
12	Sebelum guru memerintahkan untuk mengerjakan soal saya sudah mengerjakannya terlebih dahulu.				
13	Saya selalu tertarik mempelajari hal-hal yang baru dalam matematika.				
14	Setiap ulangan saya tidak perlu belajar karena hasilnya akan sama saja.				
15	Bila ada waktu luang saya selalu mengulang materi pelajaran yang disampaikan di classroom				
16	Sejak masuk sekolah dasar saya selalu senang				

	dengan pelajaran matematika				
17	Saya merasa hasil belajar saya akan sama saja bila saya belajar ataupun tidak belajar.				
18	Saya sangat tidak senang bila datang jam pelajaran matematika.				
19	Bagi saya mendengarkan guru menerangkan tidak begitu penting, karena semua materi sudah ada dalam buku pelajaran.				
20	Saya tidak peduli bila nilai ulangan matematika saya jelek.				
21	Saya selalu berusaha menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
22	Saya selalu senang dengan pelajaran matematika karena materi yang disajikan sangat menarik				
23	Bagi saya bermanfaat sekali mempelajari matematika karena setiap pelajaran pasti berhubungan dengan matematika				
24	Bila tidak punya buku pelajaran matematika saya meminjam teman atau memfoto copy.				
25	Malam harinya saya selalu belajar bila besok ada pelajaran matematika				
26	Saya merasa tidak perlu mempunyai kemampuan matematika pada masa yang akan				

	datang.				
27	Saya hanya akan belajar jika orang tua selalu membelikan saya sesuatu benda yang sangat saya inginkan				
28	Menyontek bagi saya bukan hal yang memalukan, selama tidak diketahui oleh guru.				
29	Saya merasa kelak bisa menjadi apa saja yang saya inginkan karena saya merasa mahir dalam pelajaran matematika				
30	Bila nilai ulangan yang lalu saya mendapat nilai yang bagus saya akan giat belajar untuk mempertahankannya.				
31	Saya mengikuti les tambahan diluar jam pelajaran matematika				

Lampiran 3

No	Nama Validator	Profesi
1	Akhmad Faisal Hidayat, M.Pd	Dosen Fkip Matematika Universitas Batanghari
2	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	Guru Matematika SMA Negeri 8 Kota Jambi

Lampiran 4**KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**

Sekolah : SMA N 8 Kota Jambi

Materi Pokok : Barisan dan Deret

Mata Pelajaran : Matematika

Bentuk Soal : Uraian

Kelas/Semester : XI/2 (Genap)

Jumlah Soal : 5 Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif		
			C ₁	C ₂	C ₃
3.6 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmatika dan Geometri	Siswa dapat menentukan suku – suku dalam barisan aritmatika	1		✓	
	Siswa dapat menentukan jumlah suku barisan aritmatika serta mengklasifikasikan Objek sesuai dengan konsep barisan aritmatika	2			✓
	Siswa dapat menentukan yang mana termasuk barisn aritmatika, barisan geometri dan mana yang bukan termasuk barisan	3		✓	
4.6 Menggunakan Pola	Siswa dapat menghitung dan memahami konsep jumlah barisan	4			✓

barisan aritmatika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual	dan deret aritmatika dalam permasalahan sehari – hari				
	Siswa dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan barisan dan deret aritmatika	5			✓

Keterangan :

C₁ = Pengetahuan

C₃ = Menerapkan / Mengaplikasikan

C=Memaami

Lampiran 5**SOAL UJI COBA POST-TEST**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: XI (Sebelas)
Semester	: 2
Waktu	: 2 x 40 Menit

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar dan teliti !

1. Tentukan suku ke- 8 dan U_n dari n baris Aritmatika 5,7,9,11,13,... !
2. Di Perusahaan X, gaji Daffa Rp. 2.000.000/bulan pada tahun pertama. Setiap tahun berikutnya gaji Daffa bertambah Rp. 200.000,00. Hitunglah Gaji sebulan Daffa jika ia telah bekerja selama 8 tahun di perusahaan X.
3. Diantara barisan berikut ini, manakah yang merupakan barisan aritmatika, barisan geometri dan barisan aritmatika bertingkat ? Berikan alasannya !
4. Pada malam pertunjukkan dalam rangka membantu korba bencana alam, ruangan tempat duduk untuk para penonton dibagi atas beberapa baris. Masing – masing baris terdiri sdari 200 tempat duduk. Harga karcis baris terdepan Rp. 150.000 per orang dan harga karcis paling belakang seharga Rp. 50. 000 per orang. Selisih harga karcis untuk tiap baris itu sama. Jika semua karcis habis terjual maka panitia berharap akan diperoleh uang sebesar Rp. 120. 000. 000. Berapakah harga karcis per orang pada baris ke-2 dari belakang ?
5. Seutas tali dipotong menjadi 6 ruas dan panjang masing – masing potongan itu membentuk barisan geometri. Potongan tali yang paling pendek sama dengan 3 cm dan potongan tali yang paling panjang sama dengan 96 cm. hitunglah panjang keseluruhan tali tersebut.

Selamat Mengerjakan ☺

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

No	Kunci Jawaban	Skor												
1	<p>Suku pertama (a) = 5 Beda (b) = 7 – 5 = 2 $U_8 = a + (n - 1)b$ $= 5 + (8 - 1)2$ $= 5 + (7)2$ $= 5 + 14$ $= 19$</p> <p>$U_n = a + (n - 1)b$ $= 5 + (n - 1)2$ $= 5 + 2n - 2$ $= 2n + 3$</p>	20												
2	<p>Jumlah gaji Daffa yang di peroleh yaitu :</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">Gaji Pada Tahun Pertama</td> <td style="padding: 5px;">Gaji Pada tahun ke dua</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Rp. 2.000.000,00</td> <td style="padding: 5px;">Rp. 2. 200. 000, 00</td> </tr> </table> <p>Sehingga suku pertama (a) = 2. 000.000,00 Beda (b) = 200. 000 Banyak Suku (n) = 8 $U_n = a + (n - 1) b$ $U_8 = 2. 000. 000 + (7)200.000$ $= 2. 000. 000 + 1. 400. 000$ $= 3. 400. 000$</p>	Gaji Pada Tahun Pertama	Gaji Pada tahun ke dua	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2. 200. 000, 00	20								
Gaji Pada Tahun Pertama	Gaji Pada tahun ke dua													
Rp. 2.000.000,00	Rp. 2. 200. 000, 00													
3	<p>a. 2,4,6,8,10,... Barisan ini adalah barisana aritmatika, karena barisan tersebut memiliki beda antara tiap dua suku yang berurutan sama besar atau konstan yaitu : $4 - 2 = 6 - 4 = 8 - 6 = 10 - 8 = 2$</p> <p>b. 1, 4, 9, 16, 25,... Barisan ini adalah barisan aritmatika bertingkat, karena nilai beda tetapnya tidak langsung ditemukan ditingkat pertama, sehingga harus mencari beda yang bernilai tetap di tingkat – tingkat berikutnya</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 0 10px;">1</td> <td style="padding: 0 10px;">4</td> <td style="padding: 0 10px;">9</td> <td style="padding: 0 10px;">16</td> <td style="padding: 0 10px;">25</td> <td style="padding: 0 10px;"></td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">3</td> <td style="padding: 0 10px;">5</td> <td style="padding: 0 10px;">7</td> <td style="padding: 0 10px;">9</td> <td style="padding: 0 10px;"></td> <td style="padding: 0 10px;">→ Tingkat</td> </tr> </table>	1	4	9	16	25		3	5	7	9		→ Tingkat	20
1	4	9	16	25										
3	5	7	9		→ Tingkat									

	<p>ke-1 2 2 2 → Tingkat ke-2</p> <p>c. 27, 9, 3, 1, ... Barisan ini ialah barisan geometri karena, barisan tersebut memiliki rasio antara tiap dua suku yang berurutan sama atau tetap.</p> $\frac{9}{27} = \frac{3}{9} = \frac{1}{3} = \frac{1}{3}$	
4	<p>Perolehan uang dari karcis paling depan sebagai suku pertama (a) dan perolehan uang dari karcis kelompok paling belakang sebagai suku terakhir (U_n).</p> $a = (200)(150.000) = 30.000.000$ $U_n = (200)(50.000) = 10.000.000$ $S_n = 120.000.000$ $S_n = \frac{n}{2}(a + U_n)$ $120.000.000 = \frac{n}{2}(30.000.000 + 10.000.000)$ $120.000.000 = \frac{n}{2}(40.000.000)$ $120.000.000 \times 2 = n(40.000.000)$ $240.000.000 = n(40.000.000)$ $n = \frac{240.000.000}{40.000.000}$ $n = 6$ <p>ruangan tempat duduk dibagi 6 kelompok, maka harga karcis sebelum kelompok paling belakang adalah merupakan suku ke lima (U_5).</p> <p>$a = 150.000.000$ dan $U_6 = 50.000$</p> $U_6 = a + 5b$ $50.000 = 150.000 + 5b$ $5b = -100.000$ $b = -20.000$ $U_5 = a + 4b$ $= 150.000 + 4(-20.000)$ $= 150.000 - 80.000$ $= 70.000$ <p>Jadi harga karcis per orang pada baris ke-2 dari belakang adalah Rp. 70.000.</p>	20

5	<p>Diketahui : $n = 6$ $U_1 = 3$ $U_6 = a \cdot r^{n-1} = 96$ $3 \cdot r^5 = 96$ $r^5 = \frac{96}{3}$ $r^5 = 32$ $r^5 = 2^5$</p> $S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$ $= \frac{3(2^6 - 1)}{2 - 1}$ $= \frac{3(64 - 1)}{1}$ $= \frac{189}{1}$ $= 189$ <p>Jadi, panjang keseluruhan tali adalah 189 cm.</p>	20

Lampiran 6**Nama- Nama Validator Soal**

No	Nama Validator	Profesi
1	Akhmad Faisal Hidayat, M.Pd	Dosen Fkip Matematika Universitas Batanghari
2	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	Guru Matematika SMA Negeri 8 Kota Jambi

Lampiran 7

Tabulasi Distribusi Skor Jawaban Uji Coba Soal Tes Kemampuan Akhir

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

No.	Kelas	Nomor Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
2	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
3	XI IPA 1	10	15	5	20	20	70
4	XI IPA 1	20	20	10	5	20	75
5	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
6	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
7	XI IPA 1	5	20	0	20	20	65
8	XI IPA 1	20	20	20	15	20	95
9	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
10	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
11	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
12	XI IPA 1	15	20	20	20	20	95
13	XI IPA 1	20	20	20	15	15	95
14	XI IPA 1	15	15	20	20	15	85
15	XI IPA 1	10	20	10	20	20	80
16	XI IPA 1	20	20	15	20	15	90
17	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
18	XI IPA 1	10	20	20	20	20	90
19	XI IPA 1	10	20	20	20	15	85
20	XI IPA 1	20	20	15	20	20	95

Lampiran 8

Validitas Soal Uji Coba Post-test

SPSS 21

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	skortotal
soal1	Pearson	1	.342	.807**	.342	.176	.823**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.140	.000	.140	.457	.000
soal2	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson	.342	1	.299	1.000**	.764**	.736**
	Correlation						
soal3	Sig. (2-tailed)	.140		.201	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson	.807**	.299	1	.299	.273	.837**
soal4	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.201		.201	.245	.000
	N	20	20	20	20	20	20
soal5	Pearson	.342	1.000**	.299	1	.764**	.736**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.140	.000	.201		.000	.000
skortotal	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson	.176	.764**	.273	.764**	1	.633**
	Correlation						
skortotal	Sig. (2-tailed)	.457	.000	.245	.000		.003
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson	.823**	.736**	.837**	.736**	.633**	1
skortotal	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Reabilitas Soal Uji Coba Post-test

No.	Kelas	Nomor Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
2	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
3	XI IPA 1	10	15	5	20	20	70
4	XI IPA 1	20	20	10	5	20	75
5	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
6	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
7	XI IPA 1	5	20	0	20	20	65
8	XI IPA 1	20	20	20	15	20	95
9	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
10	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
11	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
12	XI IPA 1	15	20	20	20	20	95
13	XI IPA 1	20	20	20	15	15	95
14	XI IPA 1	15	15	20	20	15	85
15	XI IPA 1	10	20	10	20	20	80
16	XI IPA 1	20	20	15	20	15	90
17	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
18	XI IPA 1	10	20	20	20	20	90
19	XI IPA 1	10	20	20	20	15	85
20	XI IPA 1	20	20	15	20	20	95

SPSS 21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Lampiran 10

Daya Beda Soal Uji Coba Post-test

No.	Kelas	Nomor Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
2	XI IPA 1	10	20	5	20	20	75
3	XI IPA 1	10	15	5	20	20	70
4	XI IPA 1	20	20	10	5	20	75
5	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
6	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
7	XI IPA 1	5	20	0	20	20	65
8	XI IPA 1	20	20	20	15	20	95
9	XI IPA 1	10	20	15	20	20	85
10	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
11	XI IPA 1	20	20	20	20	15	95
12	XI IPA 1	15	20	20	20	20	95
13	XI IPA 1	20	20	20	15	15	95
14	XI IPA 1	15	15	20	20	15	85
15	XI IPA 1	10	20	10	20	20	80
16	XI IPA 1	20	20	15	20	15	90
17	XI IPA 1	10	20	0	20	20	70
18	XI IPA 1	10	20	20	20	20	90
19	XI IPA 1	10	20	20	20	15	85
20	XI IPA 1	20	20	15	20	20	95

SPSS 21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	74.25	77.039	.641	.706
soal2	73.00	108.947	.639	.733
soal3	74.25	69.145	.625	.736
soal4	73.00	108.947	.639	.733
soal5	73.50	110.789	.489	.759

Lampiran 11

Tabulasi Distribusi Skor Jawaban Uji Coba Angket Minat Belajar

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Kelas	Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	XI IPA 1	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2
2	XI IPA 1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2
3	XI IPA 1	1	4	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
4	XI IPA 1	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2
5	XI IPA 1	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2
6	XI IPA 1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2
7	XI IPA 1	2	4	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3
8	XI IPA 1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2
9	XI IPA 1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
10	XI IPA 1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
11	XI IPA 1	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2
12	XI IPA 1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1
13	XI IPA 1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2
14	XI IPA 1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2
15	XI IPA 1	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
16	XI IPA 1	2	4	2	1	4	1	4	4	2	1	4	3	3	4	2	2
17	XI IPA 1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2
18	XI IPA 1	1	4	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
19	XI IPA 1	2	4	3	4	1	1	3	3	2	2	4	2	2	3	1	1
20	XI IPA 1	4	4	3	2	2	1	3	4	2	2	3	1	2	3	2	1

No	Kelas	Nomor Angket															Σ
		1 7	1 8	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	XI IPA 1	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	82
2	XI IPA 1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	73
3	XI IPA 1	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	1	81
4	XI IPA 1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	82
5	XI IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	87
6	XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	77
7	XI IPA 1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	78
8	XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	78
9	XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	76
10	XI IPA 1	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	79
11	XI IPA 1	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	1	81
12	XI IPA 1	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	2	1	3	3	2	78
13	XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	83
14	XI IPA 1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	82
15	XI IPA 1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	96
16	XI IPA 1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	4	3	1	82
17	XI IPA 1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	79
18	XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	76
19	XI IPA 1	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	1	3	1	79
20	XI IPA 1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	81

Lampiran 12

**Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar
SPSS 21**

No.Soa	Pearson Correlation	Nil.Sig	Kesimpulan
Soal_1	0,912	0.000	Valid
Soal_2	0,751	0.000	Valid
Soal_3	0,925	0.000	Valid
Soal_4	0,868	0.000	Valid
Soal_5	0,828	0.000	Valid
Soal_6	0,910	0.000	Valid
Soal_7	0,884	0.000	Valid
Soal_8	0,859	0.000	Valid
Soal_9	0,954	0.000	Valid
Soal_10	0,859	0.000	Valid
Soal_11	0,884	0.000	Valid
Soal_12	0,952	0.000	Valid
Soal_13	0,962	0.000	Valid
Soal_14	0,905	0.000	Valid
Soal_15	0,920	0.000	Valid
Soal_16	0,937	0.000	Valid
Soal_17	0,907	0.000	Valid
Soal_18	0,960	0.000	Valid
Soal_19	0,907	0.000	Valid
Soal_20	0,921	0.000	Valid
Soal_21	0,914	0.000	Valid
Soal_22	0,803	0.000	Valid
Soal_23	0,954	0.000	Valid
Soal_24	0,857	0.000	Valid
Soal_25	0,900	0.000	Valid
Soal_26	0,841	0.000	Valid
Soal_27	0,751	0.000	Valid
Soal_28	0,952	0.000	Valid
Soal_28	0,731	0.000	Valid
Soal_30	0,902	0.000	Valid
Soal_31	0,920	0.000	Valid

**Reabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar
SPSS 21**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	31

Lampiran 13**SOAL UJI COBA POST-TEST**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: XI (Sebelas)
Semester	: 2
Waktu	: 2 x 40 Menit

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar dan teliti !

1. Tentukan suku ke- 8 dan U_n dari n baris Aritmatika 5,7,9,11,13,... !
2. Di Perusahaan X, gaji Daffa Rp. 2.000.000/bulan pada tahun pertama. Setiap tahun berikutnya gaji Daffa bertambah Rp. 200.000,00. Hitunglah Gaji sebulan Daffa jika ia telah bekerja selama 8 tahun di perusahaan X.
3. Diantara barisan berikut ini, manakah yang merupakan barisan aritmatika, barisan geometri dan barisan aritmatika bertingkat ? Berikan alasannya !
4. Pada malam pertunjukkan dalam rangka membantu korba bencana alam, ruangan tempat duduk untuk para penonton dibagi atas beberapa baris. Masing – masing baris terdiri sdari 200 tempat duduk. Harga karcis baris terdepan Rp. 150.000 per orang dan harga karcis paling belakang seharga Rp. 50. 000 per orang. Selisih harga karcis untuk tiap baris itu sama. Jika semua karcis habis terjual maka panitia berharap akan diperoleh uang sebesar Rp. 120. 000. 000. Berapakah harga karcis per orang pada baris ke-2 dari belakang ?
5. Seutas tali dipotong menjadi 6 ruas dan panjang masing – masing potongan itu membentuk barisan geometri. Potongan tali yang paling pendek sama dengan 3 cm dan potongan tali yang paling panjang sama dengan 96 cm. hitunglah panjang keseluruhan tali tersebut.

Selamat Mengerjakan ☺

Lampiran 14

Hasil Penilaian Angket Minat Belajar (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Kelas	X	Y
1	XI IPS 1	82	60
2	XI IPS 1	73	50
3	XI IPS 1	82	70
4	XI IPS 1	73	50
5	XI IPS 1	81	87
6	XI IPS 1	82	86
7	XI IPS 2	87	34
8	XI IPS 2	77	80
9	XI IPS 2	78	50
10	XI IPS 2	78	69
11	XI IPS 2	76	34
12	XI IPS 2	79	70
13	XI IPS 3	81	89
14	XI IPS 3	78	70
15	XI IPS 3	83	76
16	XI IPS 3	82	78
17	XI IPS 3	96	88
18	XI IPS 3	82	75
19	XI IPS 4	79	56
20	XI IPS 4	76	65
21	XI IPS 4	79	30
22	XI IPS 4	81	67
23	XI IPS 4	77	70
24	XI IPS 4	67	80
25	XI IPS 5	91	87
26	XI IPS 5	65	56
27	XI IPS 5	85	76
28	XI IPS 5	72	55
29	XI IPS 5	67	35
30	XI IPS 5	89	76
31	XI IPS 6	56	45
32	XI IPS 6	87	75
33	XI IPS 6	78	45
34	XI IPS 6	90	70
35	XI IPS 6	56	35
36	XI IPS 6	87	56

Lampiran 15

Hasil Setiap Variabel Range, Minimum, Maksimum, Sum, Mean, Sid.Deviation, Variance

1. Minat Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MinatBelajar	36	40	56	96	2836	78.78	8.806	77.549
Valid N (listwise)	36							

Jumlah sampel : 36

Rentang : 40

Nilai minimum : 56

Nilai Maksimum : 96

Jumlah : 2.836

Rata-rata : 78,78

Standar Deviasi : 8,809

Variansi : 77,549

2. Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil belajar	36	59	30	89	2321	64.47	17.235	297.056
Valid N (listwise)	36							

Jumlah sampel	: 36
Rentang	: 59
Nilai minimum	: 30
Nilai Maksimum	: 89
Jumlah	: 2.321
Rata-rata	: 64,47
Standar Deviasi	: 17,235
Variansi	: 297,056

Lampiran 16

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.87653729
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * minatbelajar		(Combined)	6149.950	17	361.762	1.472	.212
	Between Groups	Linearity	2732.732	1	2732.732	11.117	.004
		Deviation from Linearity	3417.218	16	213.576	.869	.608
	Within Groups		4424.800	18	245.822		
	Total		10574.750	35			

Lampiran 17

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regression

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.250	.228	15.143

a. Predictors: (Constant), minat belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2600.549	1	2600.549	11.341	.002 ^b
	Residual	7796.423	34	229.307		
	Total	10396.972	35			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), minat belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.638	23.036		-.549	.587
	minat belajar	.979	.291	.500	3.368	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar

DOKUMENTASI

19.58 4G 36.0 Vg
KB/S LTE

🔊 🔁 📶 🔋

← ⋮

Petunjuk Tugas Siswa


Tenggat: 18 Feb 16.00


BARISAN DAN DERET ARITMATIKA




100 poin

Silahkan ananda untuk menjawab soal kuis yang akan ibu share berikut ini.
Mohon mengerjakan dengan teliti dan cermat kemudian tolong di buat langkah pengerjaannya di foto dan dikirim berupa file PDF

Lampiran

 Tes hasil belajar (barisan dan deret).docx

Tambahkan komentar kelas 

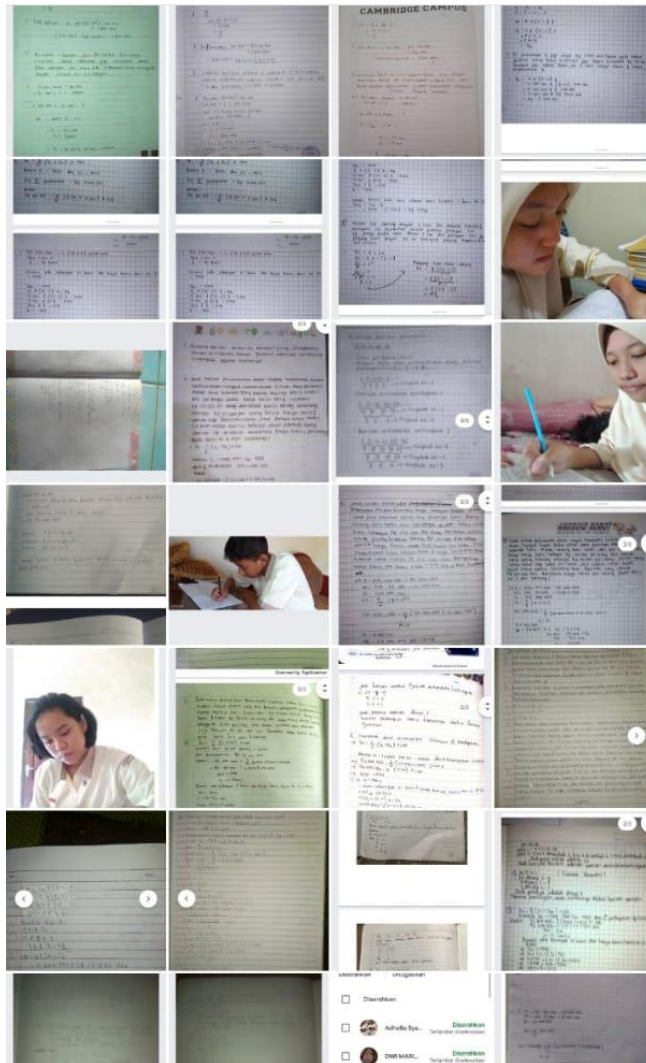
  

20.00 4G LTE 36.0 KB/S Vo



< Screenshots

Pilih



Foto



Memori









Album



19.59 4G LTE 33.0 KB/S VoLTE




100 poin

Petunjuk	Tugas Siswa
5 Diserahkan	7 Ditugaskan
24 Dinilai	
<input type="checkbox"/> Diserahkan	
<input type="checkbox"/>	 ANGELICA ... Diserahkan Terlambat diselesaikan
<input type="checkbox"/>	 CITRA AUD... Diserahkan Terlambat diselesaikan
<input type="checkbox"/>	 Jovanka oc... Diserahkan Terlambat diselesaikan
<input type="checkbox"/>	 Maidza Az ... Diserahkan Terlambat diselesaikan
<input type="checkbox"/>	 Wayu febiy... Diserahkan Terlambat diselesaikan
<input type="checkbox"/> Ditugaskan	
<input type="checkbox"/>	 ADINDA AULIA WAH... Tidak Ada

□ ○ ◀

Hotspot prbd : 2 ... Digunakan 223 KB

Rincian Formulir







 **Grab**   [Gunakan Aplikasi](#)


Beli beragam Pulsa & Pak...

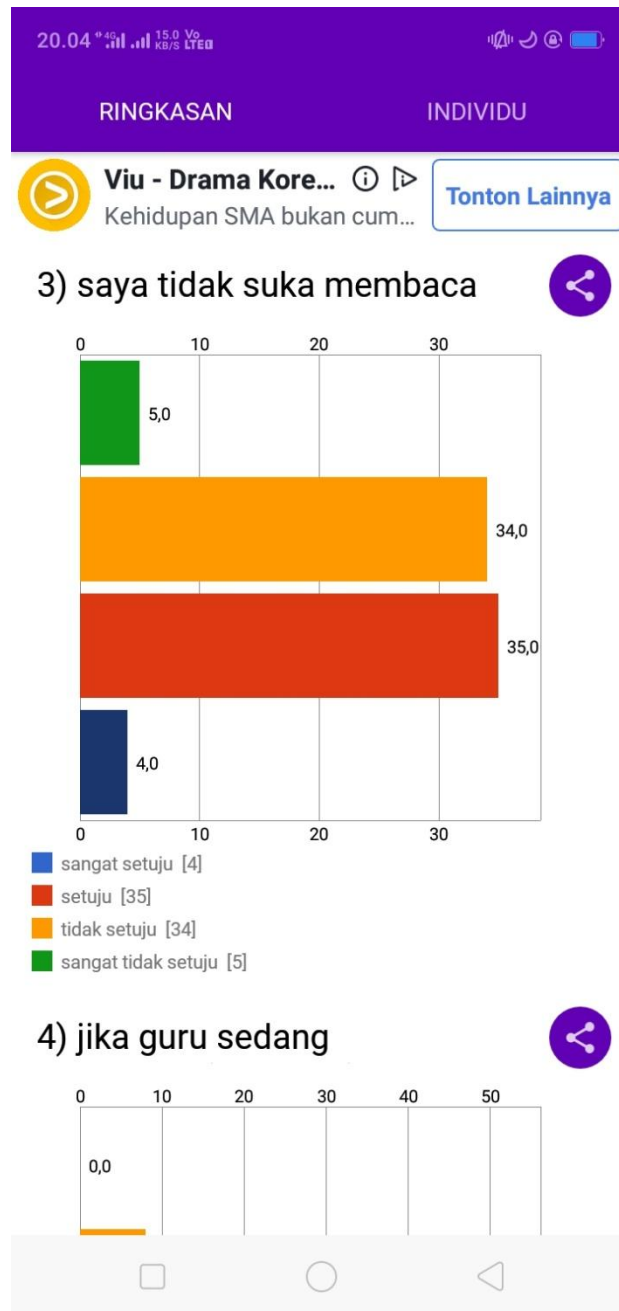
Judul formulir

74

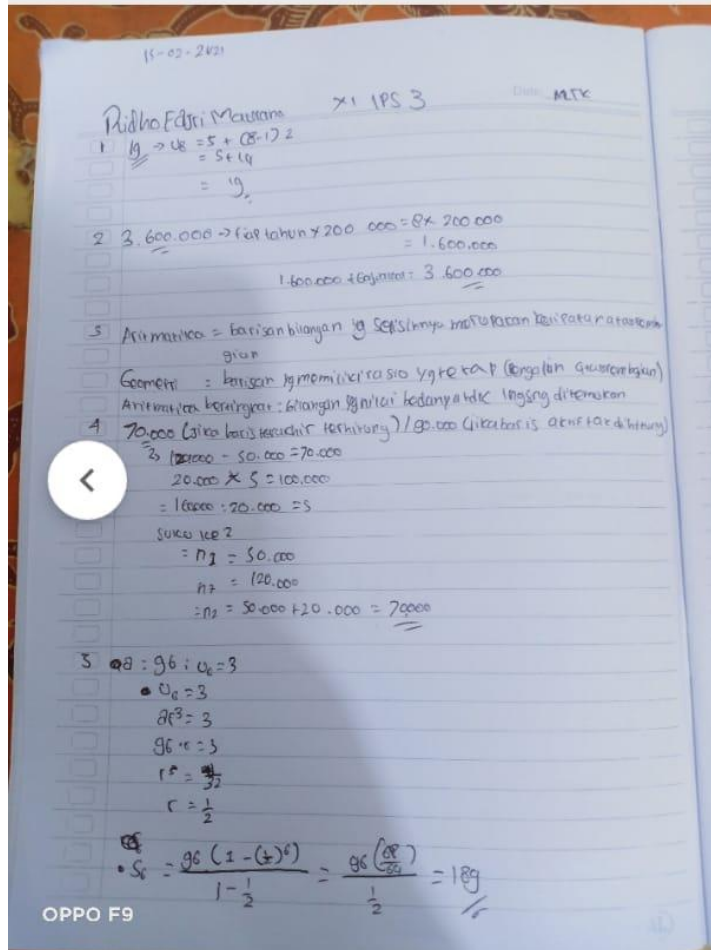
Tanggapan

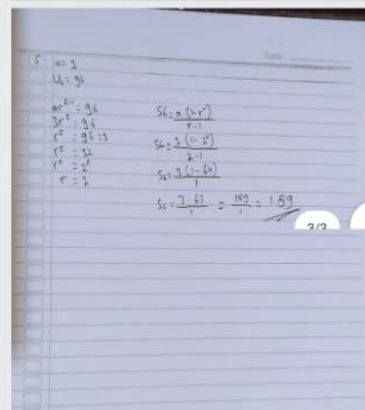
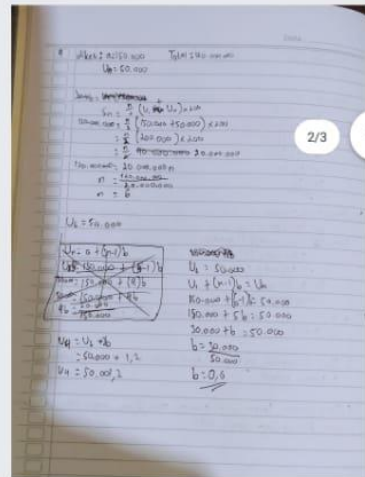
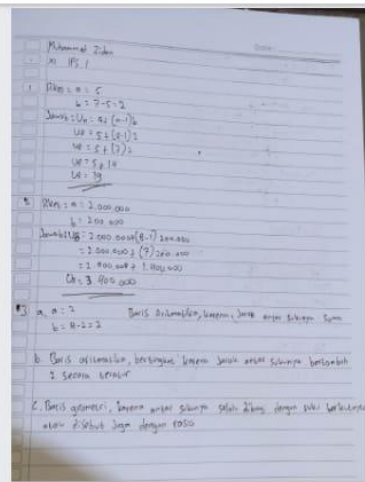
-  Terima Tanggapan
-  Lihat Tanggapan
-  Edit Formulir
-  Bagikan
-  Pratinjau
-  Bagikan Edit Tautan





HASIL JAWABAN SISWA





nama: Rahul Nazam Lubis 18-02-2021
Kelas: IPS 6
Perseman: 7

MTK

1. $U_n = a + (n-1)b$
 $U_8 = 5 + (8-1) \cdot 2$
 $= 5 + 7 \cdot 2$
 $= 5 + 14$
 $= 19$

2. Gas: tabung Potongan: Rp. 2.000.000
 Setiap tabung bertambah: Rp. 200.000
 Gas: Papan Selama 8 tahun

$U_8 = a + (n-1)b$
 $U_8 = 2.000.000 + (8-1) \cdot 200.000$
 $= 2.000.000 + 7 \cdot 200.000$
 $= 2.000.000 + 1.400.000$
 $= \text{Rp } 3.400.000$

3. a. $2, 4, 6, 8, 10$ Barisan aritmatika karena
 bedanya sama yaitu 2
 $+2, +2, +2, +2$

b. $1, 4, 9, 16, 25$ Barisan aritmatika karena
 beda karena selisih bertambah
 $+3, +5, +7, +9$
 $+2, +2, +2$

c. $2, 7, 9, 3, 1$ Barisan geometri karena
 tiap suku dibagi dengan 3
 $:3, :3, :3$

4. $a = 200.150.000 = 30.000.000$
 $U_n = 200.50.000 = 10.000.000$
 $S_n = 120.000.000$
 $S_n = \frac{n}{2} (a + U_n)$
 $120.000.000 = \frac{n}{2} (30.000.000 + 10.000.000)$
 $n = 6$
 ↓

$a = 150.000$
 $U_6 = 50.000$
 $U_6 = a + 5b$
 $50.000 = 150.000 + 5b$
 $5b = -100.000$
 $b = -20.000$

7. $U_5 = a + 4b$
 $= 150.000 + 4(-20.000)$
 $= 150.000 - 80.000$
 $= 70.000$

5. $U_6 = 3$
 $a + 5b = 3$
 $96 + 5b = 3$
 $5b = -93$
 $b = -\frac{93}{5}$
 $r = \frac{1}{2}$

$S_6 = 96 \left(\frac{1 - \left(\frac{1}{2}\right)^6}{1 - \frac{1}{2}} \right) = 96 \left(\frac{\frac{63}{64}}{\frac{1}{2}} \right) = 189$

RIWAYAT HIDUP

Rani Shyntia Paulina Sitorus dilahirkan di Medan, pada tanggal 18 Maret 2000. Merupakan Putri Kedua dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak Ramses Sitorus dan Mama Adriani br. Pangaribuan. Penulis memulai Pendidikan di TK di TK PARULIAN 2 MEDAN dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan SD di SD PARULIAN 2 MEDAN, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 6 Kota Jambi dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi. Di Universitas Batanghari Jambi penulis menempuh pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tepatnya pada program studi pendidikan matematika. Penulis melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi” dan Mudah-mudahan akan diwisuda pada tahun 2021.

